

**PENGARUH SUPERVISI PIMPINAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KONTRAK DI
PT PISMATEX KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**



Oleh :

**BAHTIAR YUSUF
NIM. 231 307 009**

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>16 Sep 2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>ES15.046</i>
NO. INDUK	: <i>004615</i>



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAHTIAR YUSUF

NIM : 231 307 009

Jurusan : Syariah/Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul: **“PENGARUH SUPERVISI PIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KONTRAK DI PT PISMATEX KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN JAWA TENGAH”** adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Nopember 2013

Penulis,



BAHTIAR YUSUF
NIM.231307009

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Jl Arimbi No3 Perum Panjang
Indah Pekalongan

Dewi Puspitasari, M.Pd
Jl Pisma Griya Blok K No.14
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Bahtiar Yusuf

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Syariah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **BAHTIAR YUSUF**
NIM : **231 307 009**
Judul : **"PENGARUH SUPERVISI PIMPINAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KONTRAK DI
PT PISMATEX KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN JAWA TENGAH"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19710115 199803 1 005

Pembimbing II



Dewi Puspitasari, M.Pd
NIP.19790221 200712 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan
Skripsi Saudara :

Nama : **BAHTIAR YUSUF**
NIM : **231 307 009**
Judul Skripsi : **“PENGARUH SUPERVISI PIMPINAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KONTRAK DI PT
PISMATEX KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN JAWA TENGAH”**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 24 Oktober 2013 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.



Ketua

Hj Rinda Astuti, M.Si
19771206 200501 2 002

Anggota

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si
19770607 200604 1 003

Pekalongan, 13 Nopember 2013
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim...

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW...

Tetes Keluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputusan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Alloh, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.

Karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

- 1. Ayahanda Tercinta Syamsidi dan Ibunda tercinta Istiqomah Aku takkan pernah lupas semua pengorbanan dan jerih payah yg engkau berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Asaku kelak dapat membahagiakan dirimu sampai akhir hayatmu, semoga. Doakan aku ayah, doakan aku ibu.*
- 2. Untuk Kakak dan Adikku yang Tersayang : Mbak Izzah dan Adikku Tersayang Ana Amalia..*
- 3. Untuk sobatku terbaikku Sudarmanto yang tak pernah lelah mensupport aku baik dalam suka maupun duka.. dan temen temen terbaikku yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.*
- 4. Untuk ibu amalia sekeluarga, mami om tiya dan rifgy...*
- 5. Untuk Kekasih ku yang dah tenang jauh disana.. i miss u Mahanawa(Nahla)..*
- 6. Untuk seorang yang terspecial tak terlupakan si dia, si mbek yang nyebelin Maryakhato Hasienawa semoga ada jalan lagi yang terbaik, Amien..*
- 7. Untuk semua temen-temen pasukan AGC Tirto C.s yang koplax koplax selalu rame. Ms bos sada, Ms fik, Ms wan, eko, moel, herman, kicrit, kempot, apox, lopet, mbokdeng, dan yang lain tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*

*Kembali ke titik sebelumnya
Ku berpasrah diri dan bertawakal kepada-Nya
Hanya kepada-Nya
Dengan niat yang lurus, ikhlas dan berani bermimpi
Dan rasa kasih sayang ini yang membuatku sangat bersemangat Yang mengalahkan
rasa takut dihatiku ini*

*Akhir kata,
Diriku tiada apa-apa tanpa mereka
Dan sujud syukurku padamu Ya Rabb*

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

MOTO

“wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)

Ilmu lebih utama daripada harta. Sebab ilmu warisan para nabi adapun harta adalah warisan Qorun, Firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu, kalau harta kamulah yang menjaganya. (Ali bin Abi Thalib)

Sukses adalah bangkit lagi setiap kali jatuh (Doe Blakely)

Orang sering bertanya pada saya, bagaimana caranya mewujudkan impian. Jawaban saya adalah cara mewujudkan impian adalah dengan bekerja. (Walt Disney)

Sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan akhir (Ben Sweetland)

Untuk mencapai kesuksesan, kita jangan hanya bertindak, tapi juga perlu bermimpi, jangan hanya berencana, tapi juga perlu untuk percaya. (Anatole France)

ABSTRAK

Yusuf, Bahtiar. 2013. *Pengaruh Supervisi Pimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Pismatex Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.* Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Dosen Pembimbing II Dewi Puspitasari, M.Pd

Kata Kunci : Supervisi, Produktivitas Kerja

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam perusahaan. Sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut maka perlu adanya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, Dalam hal ini, pengawasan kerja merupakan langkah yang penting untuk di perhatikan dalam perusahaan.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah karyawan Kontrak PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah sebanyak 30 responden. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling acak atau random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket (kuesioner), wawancara (interview) dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Supervisi (X), dan Produktivitas Kerja (Y). Analisis yang digunakan adalah dengan metode analisi *SPSS 16.0 for windows*. hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 31.00%.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa supervisi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Supervisi Pimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah”**. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Prodi S₁ Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan buah pikiran dalam skripsi.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak AM. M. Khafidz MS., M.Ag selaku sekretaris Jurusan Syariah STAIN

4. Ibu Karima Tamara, ST. MM selaku kepala Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan buah pikiran dalam skripsi.
6. Segenap Dosen dan staf Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, kasih sayang serta atas semua pengorbanannya.
8. Teman-teman seperjuangan EKOS 2007, atas kebersamaan dan supportnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya dengan iringan do'a *jaza kumullah khairal jaza, jaza'an katsiran*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum wr. Wb

Pekalongan, 13 Nopember 2013

Penulis,



Bahtiar Yusuf
NIM. 231307009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23

A. SUPERVISI	23
1. Pengertian Supervisi.....	23
2. Peranan Supervisi	24
3. Bentuk-bentuk Supervisi	25
4. Ciri Ciri Supervisi	25
5. Tujuan Supervisi	30
6. Supervisi Dalam Prespektif Syariah	30
B. Produktivitas Kerja	33
1. Pengertian Produktivitas	33
2. Pentingnya Produktivitas	37
3. Indikator Indikator Produktivitas	38
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	39
5. Pengukuran Produktivitas	41
6. Produktivitas Dalam Prespektif Syariah	43
BAB III GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN	45
1. Gambaran Umum Pt Pismatex	45
1. Sejarah Berdirinya	45
2 Misi dan Tujuan	45
3 Keadaan Karyawan	46
4 Struktur Organisasi dan <i>Job description</i>	47
2. Supervis dan Produktivitas Pt Pismatex Pekalongan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59

1. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
2. Uji Kualitas Data	63
3. Uji Asumsi Klasik	73
5 Uji Parsial (Uji T).....	79
6 Uji Determinasi	80
2. Pembahasan	82
1. Supervisi	82
2. Produktivitas Kerja Karyawan	84
BAB V PENUTUP	87
1. Kesimpulan	87
2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berfikir	10
Gambar 4.1. Grafik Histogra	79
Gambar 4.2. Grafik Histogram	80
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i>	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Supervisi Islami dan Konvensional	34
Tabel 4.1. Tabel Deskripsi Data	61
Tabel 4.2. Tabel Jawaban Responden per item pertanyaan	63
Tabel 4.3. Tabel Uji Validitas.....	65
Tabel 4.4. Tabel Uji Reabilitas Supervisi.....	71
Tabel 4.5. Tabel Uji Reabilitas Produktivitas	73
Tabel 4.6. Tabel Uji Kolmogorov	65
Tabel 4.7. Tabel Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.9 Tabel Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.3 Tabel Uji kolonieritas	81
Tabel 4.12 Tabel Uji Determinasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengawasan yang di dalamnya dapat berjalan dengan baik, serta unsur-unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persyaratan. Perusahaan atau organisasi memiliki berbagai macam instrumen dalam mencapai tujuannya. Instrumen-instrumen tersebut seperti sumber daya alam (bahan baku), sumber daya manusia (tenaga kerja), teknologi dan modal. Dalam hal ini, satu sumber terpenting yang dapat mendukung jalannya perusahaan adalah sumber daya manusia (tenaga kerja/karyawan). Dalam kehidupannya, manusia adalah anggota suatu organisasi, misalnya organisasi olahraga, keagamaan, bisnis dan sebagainya. Masing-masing organisasi berbeda satu sama lain. Ada yang diorganisasikan secara formal, dan ada yang diorganisasikan secara informal. Namun organisasi-organisasi tersebut juga mempunyai rencana dan penerapan tujuan melalui program-program dan metode-metode, termasuk di dalamnya adalah tugas mencari dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki organisasi, dan mempunyai pemimpin yang bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan organisasi.¹

¹ Kadarman A.M, dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 3.

Pengelolaan bisnis, sejauh ini, masih lebih memusatkan perhatiannya pada pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, dan perbaikan produktivitas. Karenanya fokus perhatian manajemen perusahaan lebih pada peningkatan produktivitas, yaitu meningkatkan efisiensi output (produksi) dan menurunkan biaya produksi. Berbagai inovasi produktivitas memang bisa mendongkrak *output* perusahaan pada saat permintaan sedang lesu. Sebaliknya, saat permintaan tinggi, peningkatan produktivitas saja tidak lagi memadai. Perusahaan akan membutuhkan tambahan kapasitas alat produksi, dan pegawai tambahan untuk menghasilkan pertumbuhan. Keunggulan kompetitif dibangun dengan menekan biaya serendah mungkin (*cost leadership*) dan menjual dengan nilai tambah sebanyak mungkin dibanding pesaing (*product differentiation*). Sejauh ini, perusahaan global mampu menunjukkan keunggulannya pada *cost leadership* dengan membangun jalur pasokan yang paling efisien dan menghasilkan produk yang unggul dan kompetitif. Produktivitas bisa dihasilkan dengan mempercepat aktivitas kunci melalui simplifikasi proses, mengeliminasi aktivitas yang tidak perlu, menghemat waktu perjalanan fisik dan menekan waktu pelayanan. Aktivitas produktif tersebut dilakukan dengan penggunaan material sehemat mungkin dan biaya yang lebih rendah. Ukuran produktivitas merupakan salah satu unsur dasar pada pengelolaan aktivitas ekonomi yang mungkin lebih penting daripada pengukuran yang lain. Isu-isu yang terkait dengan pengukuran produktivitas belum menjadi perhatian yang menarik oleh sebagian pelaku bisnis. Namun, beberapa tahun terakhir muncul tekanan ekonomi global

semakin meningkat, yang memaksa dunia usaha memfokuskan diri pada strategi untuk memperbaiki produktivitas.² Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan, karenanya dibutuhkan suatu pengelolaan dan semangat kerja bagi tenaga kerja dalam meningkatkan keberhasilan perusahaan. Produktivitas kerja sering diartikan sebagai kemampuan seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja karyawan itu sendiri ditegakkan sehingga menjadikan karyawan yang efektif, efisien dan produktif. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan dari pada unsur sumber daya manusia adalah tugas MSDM untuk mengelola unsur sumber daya manusia yang baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya.³

Seorang karyawan yang produktif adalah karyawan yang cekatan dan mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai mutu yang ditetapkan dalam waktu yang singkat, sehingga akhirnya dapat tercapai tingkat produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Dengan demikian penting bagi seorang manajer berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, agar perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan usahanya. Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien salah satu caranya yaitu pihak manajemen perusahaan harus

² Alfarakhmawat, *Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil PT Pismatex*, <http://alfarakhmawati.blog.binusian.org/2011/01/19/studi-kasus-pada-perusahaan-tekstil-pt-pismatex/>. Diakses, Sabtu, 3 Desember 2011.

³ Umar Husein, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 3.

mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, sedangkan pengawasan kerja merupakan langkah yang dilaksanakan setelah kegiatan berjalan.

Supervisi termasuk keterampilan bertingkah laku yang sangat *esensial* dan diperlukan oleh setiap karyawan, pimpinan di segala lapis, baik Perusahaan Swasta, BUMN, Pemerintah maupun kalangan militer. Oleh karena itu, tanpa supervisi yang baik, pelaksanaan tugas tidak dapat berjalan dengan baik.

Tujuan adanya organisasi atau perusahaan adalah agar pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang tidak tersentralisi di satu tangan, mengingat keterbatasan dan kelemahan manusia tidak dapat dihindarkan. Untuk itu, kesempurnaan penyelesaian tugas perlu diarahkan dengan sumber daya yang baik untuk mencapai hasil yang terbaik, efektif dan efisien.

Pada dasarnya pekerjaan seorang pemimpin atau *supervisor* bukanlah menangani sendiri secara fisik operasional pekerjaan di bagiannya, tetapi cukup dengan mengarahkan, membimbing dan melatih bawahan sehingga mereka dapat memberikan kontribusi secara maksimal. Di samping itu, seorang *supervisor* juga perlu menciptakan iklim yang membuat karyawan bekerja dengan tenang dan bersemangat sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. *Supervisor* adalah seorang yang memiliki kelebihan atau mempunyai atau keistimewaan yaitu dalam tugasnya melihat dan mengawasi pekerjaan orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai supervisi pemimpin yang kemudian akan dituangkan dalam laporan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Supervisi Pimpinan terhadap**

Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah supervisi pimpinan dan produktivitas kerja karyawan kontrak di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh supervisi pimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami judul, dan juga untuk membatasi masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya penegasan istilah yang digunakan pada judul, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan-perbuatan seseorang atau dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan.⁴ Dalam hal ini yang dimaksud adalah suatu yang memiliki hasil atau dampak yang lebih baik.

2. Supervisi

Supervisi merupakan pengawasan yang didefinisikan sebagai upaya pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk menjamin pelaksanaan

⁴ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 731.

kegiatan atau tugas organisasi berjalan sesuai rencana, peraturan perundang-undangan, serta memenuhi asas efisiensi dan efektivitas.⁵

3. Produktivitas kerja

Produktivitas memiliki makna kemampuan menghasilkan sesuatu. Sedangkan kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah mata pencaharian.⁶ Produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.⁷ Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai arah tujuan tertentu. Adapun tujuan itu antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui supervisi pemimpin di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh supervisi pimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

⁵ Departemen Agama, *Pengawasan dengan Pendekatan Agama*, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 4.

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 70.

⁷ J Ravianto, *Produktivitas dan Manajemen*, (Jakarta: SIUP, 1985), hlm. 22.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi perusahaan khususnya PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan keterangan yang jelas mengenai supervisi pimpinan.
3. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai supervisi pimpinan dan produktivitas kerja karyawan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Gerry Irawan tahun 2011 yang berjudul Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Bintang Tripuratex Pekalongan. Objek penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi berjumlah 120 orang, sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden yang dilakukan dengan proposional random sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (pengawasan dan lingkungan kerja) dan variabel terikat (produktivitas kerja). Berdasarkan hasil

pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan lingkungan kerja secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja bagian produksi komposisi masing-masing variabel adalah 33,1% dan 39,4% untuk pengawasan dan lingkungan kerja.⁸ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gerry Irawan 2011 dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang produktivitas kerja. Perbedaan terletak pada penelitian Gerry Irawan yang menggunakan analisis regresi berganda dan variabel bebas pengawasan dan lingkungan kerja, sedangkan penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dan variabel bebas supervisi pimpinan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

Penelitian yang dilakukan Ani Fauziyah tahun 2005 berjudul Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pelinting di Perusahaan Rokok Kretek Sukun Mc Wartonu Kudus. Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier ganda. Populasi yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh karyawan bagian produksi pelinting yang berjumlah 59 karyawan, dan digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengawasan kerja termasuk kategori baik dengan persentase 68,60%, disiplin kerja karyawan termasuk

⁸ Gerry Irawan, "Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Bintang Truputratex Pekalongan", *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm. Vi.

kategori baik dengan persentase 67,33% dan produktivitas kerja karyawan termasuk kategori cukup tinggi dengan rata-rata hasil produksi tiap karyawan sebanyak 712 batang perjam. Berdasarkan hasil penelitian pengawasan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Bagian Produksi Pelinting di Perusahaan Rokok Kretek Sukun Mc Wartono Kudus. Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi $Y = 181,033 + 11,110X_1 + 8,657X_2$. Uji keberartiannya menggunakan uji F diperoleh F hitung = 46,487 dengan signifikansi 0,000. harga signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hal ini berarti terdapat pengaruh antara pengawasan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pelinting. Besarnya pengaruh tersebut secara simultan yaitu 62,4%, sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, sedangkan besarnya pengaruh secara parsial dari pengawasan kerja adalah 29,92% dan disiplin kerja adalah 21,44%.⁹

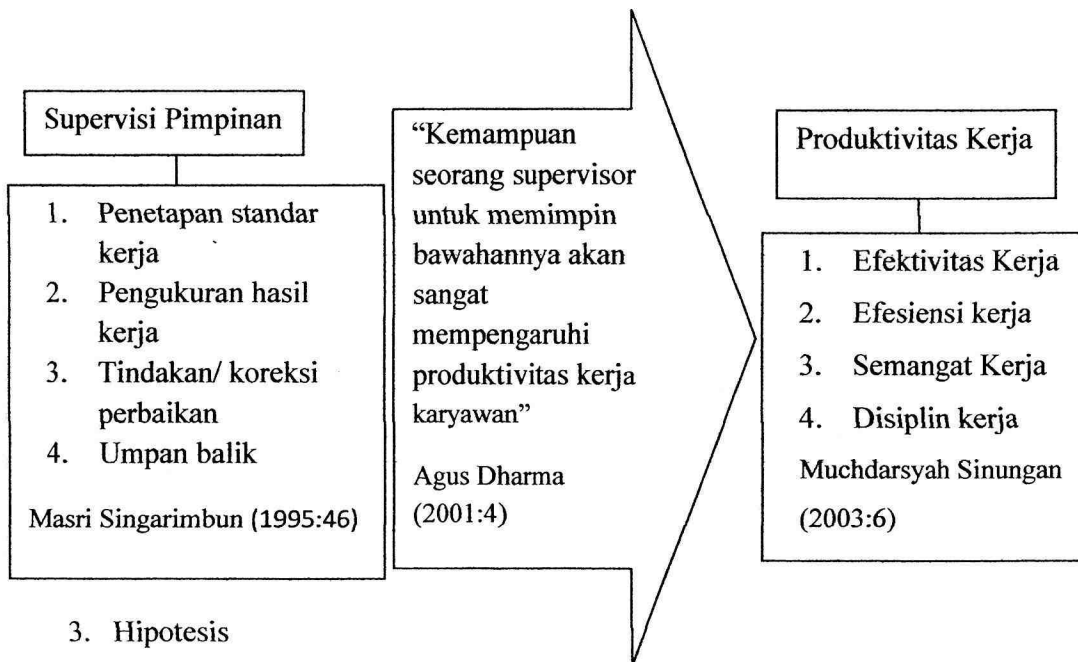
2. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sederhana melalui bagan sebagai berikut.

⁹Ani Fauziyah, "*Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pelinting di Perusahaan Rokok Kretek Sukun Mc Wartono Kudus*", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005), hlm. Vi.

Gambar 1.1

Kerangka berpikir



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mempunyai kemungkinan yaitu benar atau salah.¹⁰ Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang disajikan penulis adalah “Supervisi pimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pismatex Kecamatan Buaran Pekalongan Jawa Tengah”.

Ha : supervisi pimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja

Karyawan PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

¹⁰ Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 255.

Ho: supervisi pimpinan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.¹¹

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga.¹² Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan Kontrak PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sejumlah 300 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dan untuk memudahkan peneliti dan memberi batasan-batasan, dalam sampel teknik yang diambil yaitu *sampling acak* atau *random sampling* adalah individu dalam populasi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian dan R& D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 38.

¹² Masri Singabuan dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3Es, 1989), hlm.152.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1992), hlm. 101.

Teknik ini merupakan cara terbaik untuk mendapatkan sampel yang tidak bisa yakni *over estimation* atau *under estimation* terhadap variabel populasi. Suharsimi Arikunto, berpendapat “Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 -25 % atau lebih.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10 % dari populasi yaitu 10% dari karyawan kontrak 300 orang= 30 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara *random sampling*. Pengambilan sampel secara random ini karena semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama seperti sama-sama karyawan, sama-sama karyawan PT Pismatex Pekalongan. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.¹⁵

3. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data tentang supervisi pimpinan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dengan produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Sedangkan penelitian kuantitatif itu adalah pendekatan

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 91.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.¹⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁷ Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau narasumber.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, dan *interview* dengan responden. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

a. Variabel bebas (X) yaitu supervisi pimpinan, dengan indikator sebagai berikut:

1) Penetapan standar kerja

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: CV.Afabeta, 2008), hlm.35.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

¹⁸ Herman J.Waluyo, *Metode Penelitian*, (Surabaya: FKIP Universitas Sebelas Maret, 1993), hlm. 72.

¹⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3.

- 1.1 Adanya penentuan waktu, pada saat kapan dimulainya kegiatan dan kapan harus selesai (jadwal kerja).
- 1.2 Adanya pelaksanaan tugas yang dilakukan (*job description*).
- 2) Pengukuran hasil kerja
 - 2.1 Memeriksa hasil-hasil kerja yang dilaksanakan oleh karyawan.
 - 2.2 Tingkat kepatuhan terhadap instruksi yang diberikan
 - 2.3 Tingkat kesesuaian waktu yang diberikan untuk mengerjakan pekerjaan.
- 3) Tindakan / koreksi perbaikan
 - 3.1 Adanya solusi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan atau kendala pada saat pelaksanaan kegiatan.
 - 3.2 Menegur pihak yang melakukan penyimpangan.
 - 3.3 Adanya sanksi yang diberikan pimpinan apabila terjadi kesalahan seperti datang terlambat, tugas tidak selesai pada waktunya, tidak masuk tanpa alasan, dsb.
- 4) Umpan balik
 - 4.1 Monitoring pelaksanaan kerja
 - 4.2 Menyampaikan umpan balik dengan cara cepat dan tepat.
- 5) Variabel terikat (Y) yaitu: produktivitas kerja karyawan, dengan indikator – indikator sebagai berikut :
 - 5.1 Efektivitas kerja
 - 5.1.1 Kualitas kerja yaitu mutu pekerjaan yang dihasilkan / baik atau tidaknya mutu yang dihasilkan.

5.1.2 Kuantitas kerja yaitu berkaitan dalam pencapaian target, hasil kerja yang dihasilkan sesuai dengan rencana organisasi.

5.1.3 Ketepatan waktu yaitu penyelesaian kerja yang dihasilkan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

5.2 Efisiensi kerja

5.2.1 Banyak atau tidaknya kesalahan yang dilakukan dalam bekerja.

5.2.2 Penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik.

5.2.3 Penghematan dalam melaksanakan tugas / pekerjaan.

6) Semangat Kerja

6.1 Kecenderungan karyawan untuk bekerja lebih keras.

6.2 Adanya pemberian penghargaan untuk memotivasi karyawan.

7) Disiplin kerja

7.1 Kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan

7.2 Adanya pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti mengambil beberapa metode yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk

mendapatkan jawaban dengan mengisi daftar pertanyaan tersebut.²⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yaitu di dalam melaksanakan dokumentasi penulis meneliti benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya²¹

c. *Interview*

Interview adalah metode yang digunakan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang berdirinya perusahaan dan berkembangnya PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Interview ini ditujukan kepada pimpinan (manajer).

6. Metode Analisis Data

²⁰ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 245.

²¹ Suaharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973). hlm. 29.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Kualitas Data

Untuk menganalisa data yang akan di peroleh dari penelitian, menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang akan diajukan, digunakan metode analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap pengumpulan data, dalam hal ini adalah kuesioner yang disebarkan.

1) Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya.²³ Uji validitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi independent variabel dengan apa yang akan diukur, selain itu untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat memberi gambaran terhadap objek yang akan diukur. Dengan demikian dapat diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat data yang akurat dan dapat dipercaya.

2) Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan.

²³ Arikunto:1996:158

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur untuk mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.²⁴

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative* maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis grafik adalah dengan melihat pola sebaran dari sekitar garis diagonal. Apabila data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis statistik (dalam penelitian ini menggunakan uji Komogrof-Smirnov) adalah

²⁴ Purba budi santosa, *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit: ANDI Yogyakarta, 2005). hlm. 251.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: UNDIP, 2007), hlm. 110.

dengan membandingkan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $sig >$ nilai α , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada uji asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai $VIF > 10$, maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* $< 0,01$, maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah dengan pola yang dibentuk oleh titik-titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola-pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah dengan membandingkan nilai sig variabel independen dengan nilai α 0,5. Apabila nilai $sig > \alpha$, maka dapat disimpulkan, bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Linieritas

Ada tidaknya gejala linearitas dapat dilakukan dengan gambar diagram. Asumsi linearitas dapat terpenuhi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai predeksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu "Acak".

d. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Seperti halnya dengan uji F (simultan), pengambilan keputusan uji t (parsial) juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program (SPSS 16.00 for Windows).²⁶ Apabila dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai P Value < 0,05, maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya apabila P value > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa

²⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2004), hlm. 168.

variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji. Pada uji t, tingkat signifikansi dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

e. Uji Koefisien determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya determinasi (R^2) keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t, perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (R^2) parsial untuk masing-masing variabel bebas. Menghitung R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.
- BAB II** Landasan Teori. Pertama: Supervisi Pimpinan, membahas Pengertian Supervisi Pimpinan, Peranan Supervisi Pimpinan, Bentuk-bentuk Supervisi, Ciri-ciri Supervisi Efektif, Tujuan Supervisi Pimpinan, Supervisi Pimpinan dalam Prespektif Syariah. Kedua: membahas Produktivitas Kerja Karyawan, meliputi: Pengertian Produktivitas Kerja, Pentingnya Produktivitas Kerja, Indikator-indikator Produktivitas, Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja, Pengukuran Produktivitas, Produktivitas dalam Prespektif Islam.
- BAB III** Hasil Penelitian. Pertama: Supervisi Pimpinan dan Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak di PT. Pismatex kecamatan buaran membahas tentang kondisi objektif PT.Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, Sejarah Berdirinya, Misi dan Tujuan, keadaan Karyawan, Struktur dan *Job Description*, Kedua: Supervisi dan Produktivitas PT Pismatex Pekalongan
- BAB IV** Analisis. Pertama: Hasil Penelitian Dan Pembahasan Analisis
- BAB V** Penutup, meliputi: Kesimpulan, Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya mengenai pengaruh supervisi pimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, maka pada bagian akhir ini penulis menarik kesimpulan bahwa sebagai berikut

- a. Secara Parsial Berdasarkan uji t, maka dapat diketahui, diperoleh nilai taraf signifikansi X (Supervis) sebesar $0,001 < 0,05$. maka dapat diambil kesimpulan bahwa X (Supervisi) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Produktivitas Kerja).
- b. Berdasarkan uji determinasi, Berdasarkan koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa pengaruhnya supervisi terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Pismatex Kabupaten yaitu 69,00 %.

B. Saran

Dalam Meningkatkan tingkat produktivitas kerja karyawan, sebaiknya lebih ditingkatkan dalam hal profesional kerja, kompetensi dan hasil kerja. Sedangkan untuk fungsi dan tugas sudah baik, oleh karena itu hendaknya untuk tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar kualitas hasil

produktivitas yang dihasilkan perusahaan lebih baik. Perusahaan sebaiknya dalam hal kualitas supervisi lebih ditingkatkan sehingga tingkat produktivitas kerja karyawan berjalan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang berkualitas dan bermutu. Supervisi di PT Pismatex secara umum sudah cukup baik, tetapi perlu di tingkatkan lagi agar tingkat produktivitas kerja karyawan meningkat lebih baik. Cara yang perlu dilakukan seorang pimpinan sebagai supervisi perusahaan adalah dengan melakukan pengawasan secara rutin dan lebih ketat. pimpinan sebaiknya terjun langsung dalam melakukan pengawasan terhadap para bawahannya, menerapkan sikap tegas dan adil bagi para pimpinan, serta menjaga hubungan dan komunikasi dengan baik terhadap karyawan sehingga dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas searah yang diinginkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarakhmawat. *Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil PT Pismatex*,
<http://alfarakhmawati.blog.binusian.org/2011/01/19/studi-kasus-pada-perusahaan-tekstil-pt-pismatex/>. Diakses, Sabtu, 3 Desember 2011.
- A.M, Kadarman , dkk. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi.1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi Santoso, Purbayu dan Ashari. 2005 *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Jogjakarta: Andi.
- Baiturokhim, *Organisasi dalam Perspektif Psiko-Syariah islam*,
<http://www.psikologi-islam.com/detail-analisis-42-organizing-dalam-perspektif-psiko-syariah-islam.html>,
Diakses, 10 Januari 2012.
- Cardoso Gomes, Fauso.2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Agama. 2003. *Pengawasan dengan Pendekatan Agama*. Jakarta: Depag.
- Dharma, Agus. 2011. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauziyah, Ani. *Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pelinting di Perusahaan Rokok Kretek Sukun Mc Wartono Kudus* Skripsi Sarjana Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Freeman, Joan dan Utami Munandar.1996. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali, Imam.2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: UNDIP.

- Hadi, Sutrisno.1973. *Metode Research*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hafis Muadab, *Ciri-Ciri Supervisi Yang Efektif*,
<http://hafismuaddab.wordpress.com/category/konseling-dan-supervisi/>.
 Diakses, 17 Desember 2011.
- Husein, Umar. 1997. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irawan, Gerry. 2011. Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Bintang Truputratex Pekalongan. *Skripsi Sarjana Ekonomi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- James A.F Stoner.1993. *Perencanaan dan Pengembangan Keputusan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- J.Waluyo, Herman.1993. *Metode Penelitian*. Surabaya: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Kadarman, A.M, Jusuf Udaya. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marihot, Manulang. 2006. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulianto, Sindu , dkk.2006. *Panduan Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Nazir, Moh.1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1991 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf . 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ranupandojo, heidjarachma.1999. *Manajemen Personalia*.Yogyakarta: BPFE.
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta: SIUP.

- Ravianto.J.1982. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.Cetakan 1.
- Singabuan, Masri dan Sofian Efendi.1989. *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3Es.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sindu Muliando, dkk. 2006. *Panduan Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Singarimbun,Masri.1995. *Metode Penelitian Surveri*. Jakarta:LP3S.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian dan R& D*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: CV.Alfabeta.
- Sugiono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2002. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana Edisi 2*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Bahtiar Yusuf
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 11 NOPEMBER 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Kh Ahmad Dahlan 12 Rt 06 Rw 03 Tirto
Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syamsidi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Istiqomah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Kh Ahmad Dahlan 12 Rt 06 Rw 03 Tirto
Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Tirto. 01 Pekalongan Lulus tahun 2001
2. SMP Muhamadiyah Pekalongan Lulus tahun 2004
3. SMA Muhamadiyah 1Pekalongan Lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Nopember 2013

Yang membuat,



BAHTIAR YUSUF
NIM. 231307009



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/ 519/ 2011
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 1 Oktober 2011

Kepada Yth.

1. **DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**
(Pembimbing I)

2. **Dewi Puspita Sari, M.Pd**
(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **BAHTIAR YUSUF**

NIM : 231307009

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

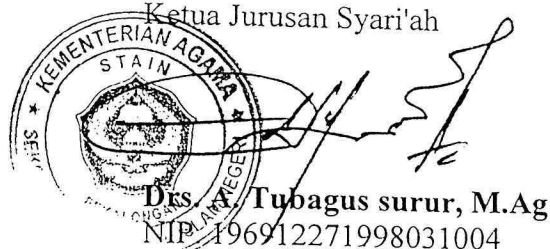
**PENGARUH SUPERVISI PIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS PT. PISMATEX KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN JAWA TENGAH)**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Ketua
Ketua Jurusan Syari'ah


Dks. **Tubagus surur, M.Ag**
NIP. 196912271998031004

No. Res	Supervisi (X)												Total
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	
1	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	51
2	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	2	3	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	48
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
8	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	50
9	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	47
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	48
13	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	48
14	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	51
15	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55
16	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55
17	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55
18	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
19	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
21	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	51
22	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	51
23	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	51
24	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	56
25	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	51
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
27	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	54
28	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	54
29	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	51
30	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	55

item8	Pearson Correlation	.426**	-.203	.238	.541**	.648**	.612**	.617**	1	.278	.492**	.104	.452*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.019	.282	.206	.002	.000	.000	.000		.137	.006	.586	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.137	-.356	.424*	.410*	.430*	.139	.367*	.278	1	.297	-.431*	-.042	.340
	Sig. (2-tailed)	.472	.053	.020	.025	.018	.465	.046	.137		.111	.017	.826	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.487**	-.058	.557**	.699**	.120	.301	.420*	.492**	.297	1	.437*	.527**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.006	.760	.001	.000	.529	.106	.021	.006	.111		.016	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.208	.417*	.073	.294	-.101	.222	.084	.104	-.431*	.437*	1	.527**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.271	.022	.703	.114	.597	.238	.659	.586	.017	.016		.003	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.657**	.046	.363*	.331	.094	.475**	.377*	.452*	-.042	.527**	.527**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.809	.049	.074	.621	.008	.040	.012	.826	.003	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.648**	.140	.533**	.722**	.569**	.657**	.711**	.689**	.340	.735**	.468**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.462	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.066	.000	.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kesimpulan Hasil Validitas Supervisi (X)

NO	Keterangan	Sig (2 Tailed)	Kesimpulan
1	Korelasi X_1 dengan total X_1	0.000	Valid
2	Korelasi X_2 dengan total X_2	0.462	Valid
3	Korelasi X_3 dengan total X_3	0.002	Valid
4	Korelasi X_4 dengan total X_4	0.000	Valid
5	Korelasi X_5 dengan total X_5	0.001	Valid
6	Korelasi X_6 dengan total X_6	0.000	Valid
7	Korelasi X_7 dengan total X_7	0.000	Valid
8	Korelasi X_8 dengan total X_8	0.000	Valid
9	Korelasi X_9 dengan total X_9	0.066	Tidak Valid
10	Korelasi X_10 dengan total X_10	0.000	Valid
11	Korelasi X_11 dengan total X_11	0.000	Valid
12	Korelasi X_12 dengan total X_12	0.000	Valid

Daftar Pertanyaan Valid apabila nilai sig (2-tailed) < Alpha (0,05)

HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS SUPERVISI (X) Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	46.23	12.530	.561	.672
item2	48.07	15.099	-.199	.851
item3	46.20	12.993	.430	.687
item4	46.47	12.051	.642	.659
item5	46.53	12.395	.440	.681
item6	46.27	12.478	.572	.670
item7	46.47	12.395	.640	.665

item9	46.77	13.426	.160	.722
item10	46.33	11.885	.654	.655
item11	46.67	13.057	.340	.695
item12	46.30	12.148	.579	.665

Interpretasi Hasil Analisis Kesimpulan Validitas Supervisi (X)

Jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang dengan derajat kebebasan (df) dapat dihitung $dk = (n - k \text{ atau } 30 - 2 = 28)$; maka pada $df = 28$ diperoleh nilai r tabel (dua arah) = 0,361. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (r hitung adalah nilai *Corrected Item-Total Correlation*). Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai α Cronbach > 0,60; dan hasil analisis kuesioner ini diperoleh nilai $\alpha = 0,712$ atau lebih besar dari 0,60, sehingga dikatakan reliabel.

Supervisi (Y)												Total
Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22	Y_23	Y_24	
5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	51
4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	5	3	43
5	5	5	2	3	5	4	2	5	4	5	3	48
4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	5	2	46
4	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	3	43
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	44
4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	42
4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	48
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	43
4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	2	43
4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	45
4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	43
4	3	4	2	4	4	4	2	5	4	4	2	42
4	4	4	2	2	5	5	1	5	4	5	2	43
4	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	1	47
4	4	4	2	4	5	5	3	5	5	5	1	47
4	4	4	2	4	5	5	3	4	5	5	1	46
4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	4	2	43
4	3	4	2	5	5	5	1	5	5	5	1	45
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
3	4	4	2	2	2	4	2	5	5	4	1	38
4	4	4	1	4	4	5	1	4	5	5	1	42
4	4	4	1	4	4	5	1	5	5	5	2	44
4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	3	47
4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	2	49
5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	51
5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	2	52
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	53
5	5	5	2	3	5	4	2	5	4	5	3	48
4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	2	49

Res	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22	Y_23	Y_24	Total
1	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	51
2	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	43
3	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	48
4	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	46
5	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Kurang setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	43
6	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	44
7	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	42
8	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	48
9	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	43
10	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	43
11	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Kurang setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	45
12	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	43
13	Setuju	3	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	42
14	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	43
15	Setuju	3	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	47
16	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	47
17	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	46
18	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	43
19	Setuju	Kurang setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	45
20	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	45
21	Kurang setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	45
22	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	38
23	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	42
24	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	44
25	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	47
26	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	49
27	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	51
28	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	52
29	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	53
30	Setuju	Kurang setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Kurang setuju	48
												Tidak setuju	49

HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS SUPERVISI (Y)

Correlations

	Item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	total_Y
Item13													
Pearson Correlation	1	.650**	.546**	.078	.398*	.674**	-.074	.339	.205	-.025	.221	.265	.788**
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.682	.029	.000	.699	.067	.277	.897	.242	.157	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14													
Pearson Correlation	.650**	1	.498**	-.103	-.139	.145	-.305	.261	.034	-.176	.061	.278	.380*
Sig. (2-tailed)	.000		.005	.587	.462	.444	.101	.164	.858	.351	.749	.137	.038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15													
Pearson Correlation	.546**	.498**	1	-.020	-.089	.315	.000	-.140	.104	.025	.371*	.067	.344
Sig. (2-tailed)	.002	.005		.918	.638	.090	1.000	.460	.586	.896	.043	.725	.063
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item16													
Pearson Correlation	.078	-.103	-.020	1	.013	.107	-.106	.320	-.021	-.093	-.318	.420*	.336
Sig. (2-tailed)	.682	.587	.918		.947	.574	.577	.085	.910	.626	.087	.021	.070
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item17													
Pearson Correlation	.398*	-.139	-.089	.013	1	.541**	.361*	.293	.055	.429*	.201	-.212	.587**

Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.157	.137	.725	.021	.261	.451	.084	.174	.564	.000	.028						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_Y	Pearson Correlation	.788**	.380*	.344	.336	.587**	.679**	.292	.613**	.331	.302	.273	.187					
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.063	.070	.001	.000	.117	.000	.074	.105	.144	.322					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kesimpulan Hasil Validitas Supervisi (X)

NO	Keterangan	Sig (2 Tailed)	Kesimpulan
1	Korelasi Y_13 dengan total Y_13	0.000	Valid
2	Korelasi Y_14 dengan total Y_14	0.038	Valid
3	Korelasi Y_15 dengan total Y_15	0.063	Tidak Valid
4	Korelasi Y_16 dengan total Y_16	0.070	Tidak Valid
5	Korelasi Y_17 dengan total Y_17	0.001	Valid
6	Korelasi Y_18 dengan total Y_18	0.000	Valid

8	Korelasi Y_20 dengan total Y_20	0.000	Valid
9	Korelasi Y_21 dengan total Y_21	0.074	Tidak Valid
10	Korelasi Y_22 dengan total Y_22	0.105	Tidak Valid
11	Korelasi Y_23 dengan total Y_23	0.144	Tidak Valid
12	Korelasi Y_24 dengan total Y_24	0.322	Tidak Valid

Daftar Pertanyaan Valid apabila nilai sig (2-tailed) < Alpha (0,05)

HASIL UJI VALIDITAS RELIABILITAS SUPERVISI (Y)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item13	41.50	9.776	.729	.479
item14	41.63	10.930	.232	.554
item15	41.60	11.352	.247	.557
item16	43.60	11.007	.159	.568
item17	41.77	9.357	.391	.510
item18	41.40	9.145	.536	.476
item19	41.17	11.316	.151	.568
item20	42.77	8.392	.317	.541
item21	41.03	10.999	.146	.571
item22	41.23	11.289	.162	.566
item23	41.17	11.385	.131	.571
item24	43.47	11.706	-.057	.629

Interprestasi Hasil Analisis Kesimpulan Validitas Supervisi (Y)

Jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang dengan derajat kebebasan (df) dapat dihitung $dk = (n-k \text{ atau } 30-2=28)$; maka pada $df = 28$ diperoleh nilai r tabel (dua arah) = 0,361. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (r hitung adalah nilai *Corrected Item-Total Correlation*). Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai α Cronbach > 0,60; dan hasil analisis kuesioner ini diperoleh nilai $\alpha = 0,674$ atau lebih besar dari 0,60, sehingga dikatakan reliabel.

Frequency Table Supervisi (X)

Item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	43.3	43.3	43.3
	Sangat setuju	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak setuju	9	30.0	30.0	50.0
	Kurang setuju	5	16.7	16.7	66.7
	Setuju	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	40.0	40.0	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	18	60.0	60.0	63.3
	Sangat setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Setuju	16	53.3	53.3	63.3
	Sangat tidak setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	46.7	46.7	46.7
	Sangat setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	66.7	66.7	66.7
	Sangat tidak setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	70.0	70.0	70.0
	Sangat setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	7	23.3	23.3	23.3
	Sangat tidak setuju	15	50.0	50.0	73.3
	5	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	14	46.7	46.7	50.0
	Sangat setuju	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	23	76.7	76.7	80.0
	Sangat setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	13	43.3	43.3	46.7
	Sangat setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Table

Supervisi (Y)

Item13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	23	76.7	76.7	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Setuju	21	70.0	70.0	83.3
	Sangat setuju	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	26	86.7	86.7	90.0
	Sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak setuju	18	60.0	60.0	76.7
	Kurang setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Kurang setuju	6	20.0	20.0	26.7
	Setuju	15	50.0	50.0	76.7
	Sangat setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Kurang setuju	2	6.7	6.7	10.0
	Setuju	15	50.0	50.0	60.0
	Sangat tidak setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	50.0	50.0	50.0
	Sangatsetuju	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak setuju	8	26.7	26.7	40.0
	Kurang setuju	8	26.7	26.7	66.7
	Setuju	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	8	26.7	26.7	30.0
	Sangat setuju	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	56.7	56.7	56.7
	Sangat setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	50.0	50.0	50.0
	Sangat setuju	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Item24

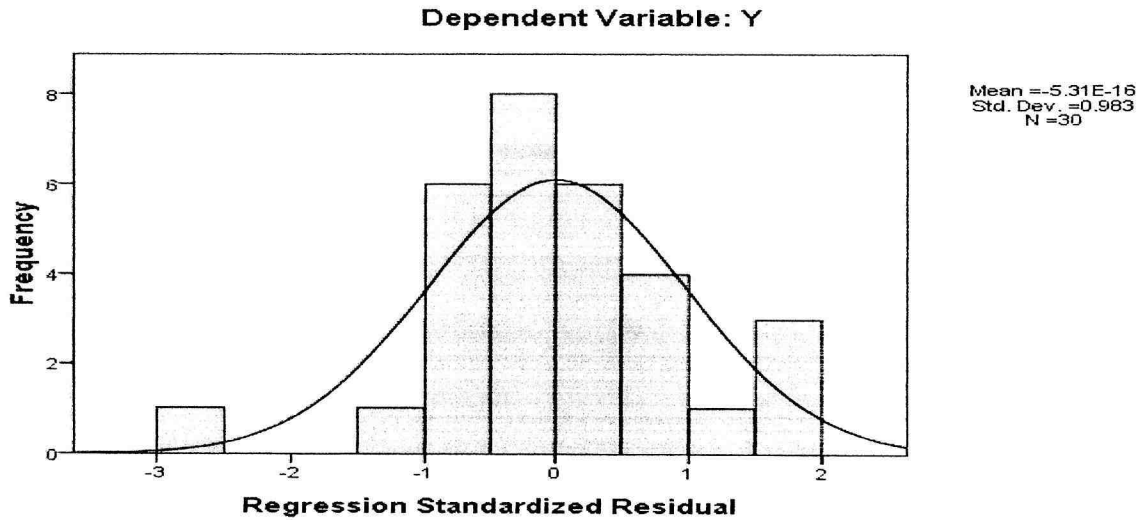
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	7	23.3	23.3	23.3
	Tidak setuju	11	36.7	36.7	60.0
	Kurang setuju	11	36.7	36.7	96.7
	Setuju	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel r Product Moment dan t tabel

Taraf signifikansi 5%								
N	t-tabel	r-tabel	N	t-tabel	r-tabel	N	t-tabel	r-tabel
1	12.706	0.997	101	1.984	0.194	201	1.972	0.138
2	4.303	0.950	102	1.983	0.193	202	1.972	0.137
3	3.182	0.878	103	1.983	0.192	203	1.972	0.137
4	2.776	0.811	104	1.983	0.191	204	1.972	0.137
5	2.571	0.754	105	1.983	0.190	205	1.972	0.136
6	2.447	0.707	106	1.983	0.189	206	1.972	0.136
7	2.365	0.666	107	1.982	0.188	207	1.971	0.136
8	2.306	0.632	108	1.982	0.187	208	1.971	0.135
9	2.262	0.602	109	1.982	0.187	209	1.971	0.135
10	2.228	0.576	110	1.982	0.186	210	1.971	0.135
11	2.201	0.553	111	1.982	0.185	211	1.971	0.134
12	2.179	0.532	112	1.981	0.184	212	1.971	0.134
13	2.160	0.514	113	1.981	0.183	213	1.971	0.134
14	2.145	0.497	114	1.981	0.182	214	1.971	0.134
15	2.131	0.482	115	1.981	0.182	215	1.971	0.133
16	2.120	0.468	116	1.981	0.181	216	1.971	0.133
17	2.110	0.456	117	1.980	0.180	217	1.971	0.133
18	2.101	0.444	118	1.980	0.179	218	1.971	0.132
19	2.093	0.433	119	1.980	0.179	219	1.971	0.132
20	2.086	0.423	120	1.980	0.178	220	1.971	0.132
21	2.080	0.413	121	1.980	0.177	221	1.971	0.131
22	2.074	0.404	122	1.980	0.176	222	1.971	0.131
23	2.069	0.396	123	1.979	0.176	223	1.971	0.131
24	2.064	0.388	124	1.979	0.175	224	1.971	0.131
25	2.060	0.381	125	1.979	0.174	225	1.971	0.130
26	2.056	0.374	126	1.979	0.174	226	1.971	0.130
27	2.052	0.367	127	1.979	0.173	227	1.970	0.130
28	2.048	0.361	128	1.979	0.172	228	1.970	0.129
29	2.045	0.355	129	1.979	0.172	229	1.970	0.129
30	2.042	0.349	130	1.978	0.171	230	1.970	0.129
31	2.040	0.344	131	1.978	0.170	231	1.970	0.129
32	2.037	0.339	132	1.978	0.170	232	1.970	0.128
33	2.035	0.334	133	1.978	0.169	233	1.970	0.128
34	2.032	0.329	134	1.978	0.168	234	1.970	0.128
35	2.030	0.325	135	1.978	0.168	235	1.970	0.127
36	2.028	0.320	136	1.978	0.167	236	1.970	0.127
37	2.026	0.316	137	1.977	0.167	237	1.970	0.127
38	2.024	0.312	138	1.977	0.166	238	1.970	0.127
39	2.023	0.308	139	1.977	0.165	239	1.970	0.126
40	2.021	0.304	140	1.977	0.165	240	1.970	0.126
41	2.020	0.301	141	1.977	0.164	241	1.970	0.126
42	2.018	0.297	142	1.977	0.164	242	1.970	0.126
43	2.017	0.294	143	1.977	0.163	243	1.970	0.125
44	2.015	0.291	144	1.977	0.163	244	1.970	0.125
45	2.014	0.288	145	1.976	0.162	245	1.970	0.125
46	2.013	0.285	146	1.976	0.161	246	1.970	0.125
47	2.012	0.282	147	1.976	0.161	247	1.970	0.124
48	2.011	0.279	148	1.976	0.160	248	1.970	0.124
49	2.010	0.276	149	1.976	0.160	249	1.970	0.124
50	2.009	0.273	150	1.976	0.159	250	1.969	0.124
51	2.008	0.271	151	1.976	0.159	251	1.969	0.123
52	2.007	0.268	152	1.976	0.158	252	1.969	0.123
53	2.006	0.266	153	1.976	0.158	253	1.969	0.123
54	2.005	0.263	154	1.975	0.157	254	1.969	0.123
55	2.004	0.261	155	1.975	0.157	255	1.969	0.122
56	2.003	0.259	156	1.975	0.156	256	1.969	0.122
57	2.002	0.256	157	1.975	0.156	257	1.969	0.122
58	2.002	0.254	158	1.975	0.155	258	1.969	0.122
59	2.001	0.252	159	1.975	0.155	259	1.969	0.121
60	2.000	0.250	160	1.975	0.154	260	1.969	0.121
61	2.000	0.248	161	1.975	0.154	261	1.969	0.121
62	1.999	0.246	162	1.975	0.153	262	1.969	0.121
63	1.998	0.244	163	1.975	0.153	263	1.969	0.121
64	1.998	0.242	164	1.975	0.152	264	1.969	0.120
65	1.997	0.240	165	1.974	0.152	265	1.969	0.120
66	1.997	0.239	166	1.974	0.151	266	1.969	0.120
67	1.996	0.237	167	1.974	0.151	267	1.969	0.120
68	1.995	0.235	168	1.974	0.151	268	1.969	0.119
69	1.995	0.234	169	1.974	0.150	269	1.969	0.119
70	1.994	0.232	170	1.974	0.150	270	1.969	0.119
71	1.994	0.230	171	1.974	0.149	271	1.969	0.119
72	1.993	0.229	172	1.974	0.149	272	1.969	0.119
73	1.993	0.227	173	1.974	0.148	273	1.969	0.118
74	1.993	0.226	174	1.974	0.148	274	1.969	0.118
75	1.992	0.224	175	1.974	0.148	275	1.969	0.118
76	1.992	0.223	176	1.974	0.147	276	1.969	0.118
77	1.991	0.221	177	1.973	0.147	277	1.969	0.117
78	1.991	0.220	178	1.973	0.146	278	1.969	0.117
79	1.990	0.219	179	1.973	0.146	279	1.969	0.117
80	1.990	0.217	180	1.973	0.146	280	1.968	0.117
81	1.990	0.216	181	1.973	0.145	281	1.968	0.117

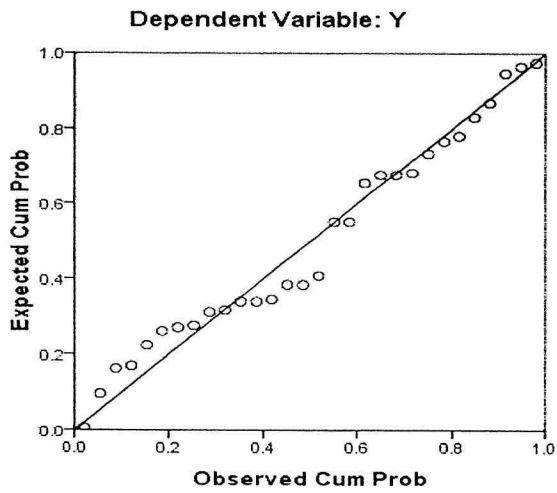
1. NORMALITAS DATA PENELITIAN

Histogram

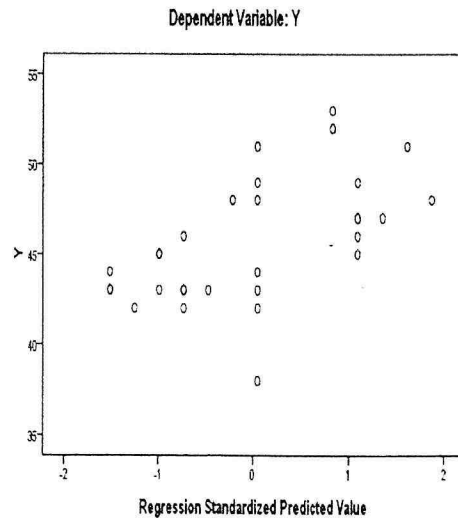


Hasil diketahui bahwa uji ini menunjukkan residual yang diteliti berdistribusi normal karena kurva membentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak tertinggi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98260737
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.707
a. Test distribution is Normal.		

2. HETEROSKEDESTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.351	4.124		-.813	.423
	Supervisi	.110	.081	.249	1.358	.185

a. Dependent Variable: ABS

Model tidak mengandung unsure heteroskedastisitas karena nilai probabilitasnya > dari nilai alphanya (0,05), dari hasil tersebut diketahui memiliki nilai 0,185 (> 0,05), sehingga model tidak mengandung gejala heteroskedastisita.

3. MULTIKOLINIERITAS

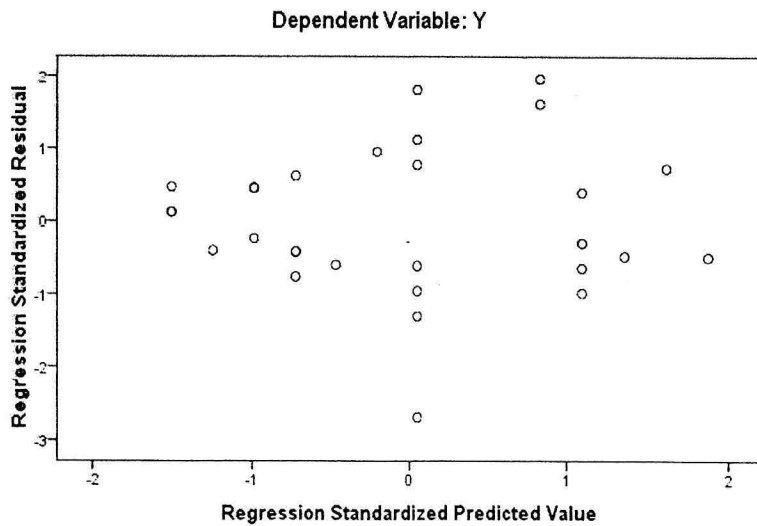
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.129	7.106		2.692	.012		
Supervisi	.522	.140	.578	3.745	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil diketahui bahwa table coefficients diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai dari table coefficients correlations antar variable bebas semua < 0,05, sehingga model dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas tidak terjadi multikol.

4. LINIERITAS

Scatterplot



Diketahui hasil bahwa tidak adanya gejala linieritas tidak terpenuhi pada model dimana plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi tidak membentuk pola acak sehingga asumsi model linieritas terpenuhi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.129	7.234		2.644	.013
Supervisi	.522	.142	.578	3.678	.001
Unstandardized Residual	.045	.332	.021	.136	.893

a. Dependent Variable: Y

Hasil diketahui bahwa nilai sig $Z_2 > 0,05$ maka regresi digunakan regresi linier

5. Uji t (Parsial)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117.015	1	117.015	14.023	.001 ^a
Residual	233.652	28	8.345		
Total	350.667	29			

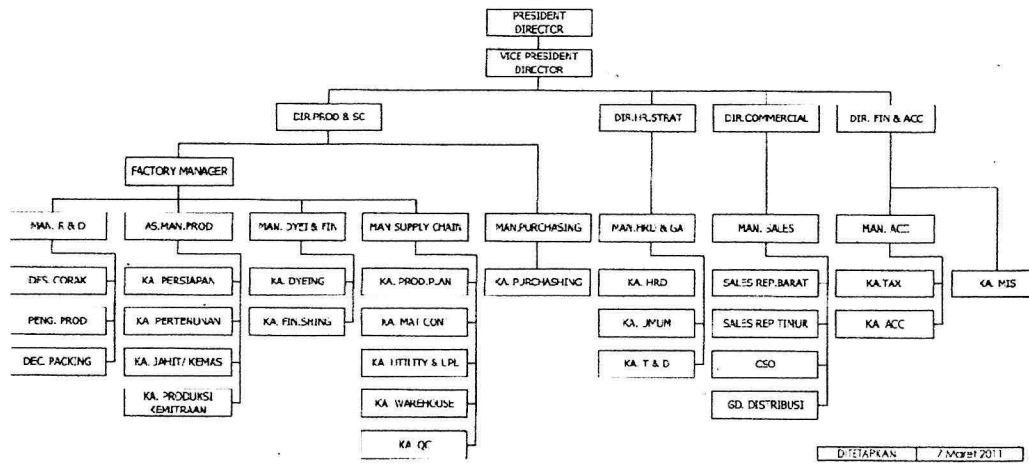
a. Predictors: (Constant), Supervisi

b. Dependent Variable: Y

Hasil diatas dapat diketahui bahwa ada hubungan variabel X dengan Y dengan nilai p value 0,001 ($> 0,05$).

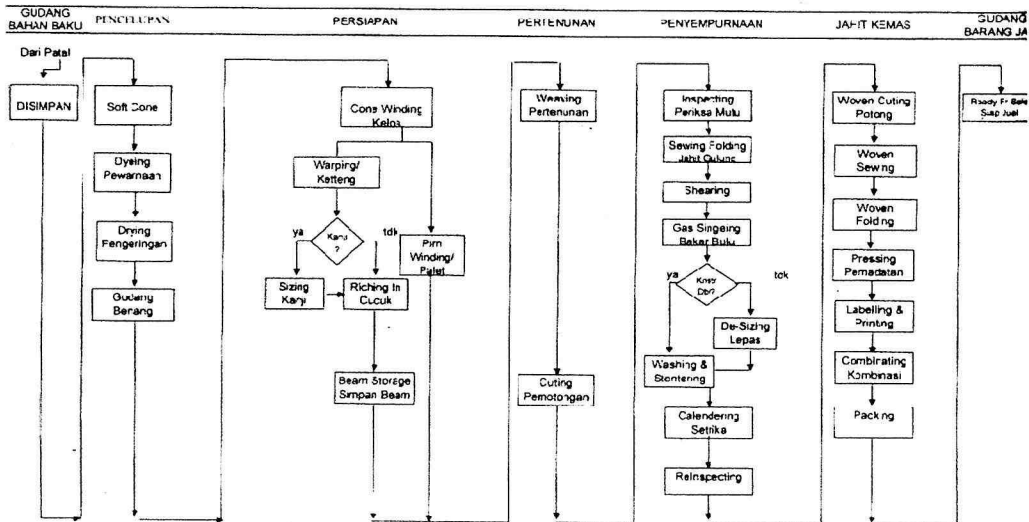


Struktur Organisasi



PT. FISMA TKA TEXTILE INDUSTRY
PEKALONGAN

FLOW CHART PRODUKSI



Kuesioner mengenai **Pengaruh Supervisi Pimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.**

Kepada yth : Bapak/Ibu/Saudara/i responden.

Untuk keperluan dalam menyusun tugas akhir/Skripsi.

Saya dengan biodata sebagai berikut :

Nama : Bahtiar Yusuf

Nim : 231 307 009

PT : STAIN Pekalongan

Jurusan : Ekonomi Islam

Pada saat ini sedang menyusun tugas akhir/skripsi dengan judul : **Pengaruh Supervisi Pimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak di PT Pismatex Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.**

Atas kesediaan/ partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab beberapa pertanyaan yang akan digunakan sebagai bahan pengolah data, penulis mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan baik dan lingkari jawaban yang tersedia atas pertanyaan-pertanyaan ini yang paling sesuai dengan keadaan dan pengalaman Bapak/Ibu.

Petunjuk Pengisian :

2. Setiap pertanyaan hanya dijawab dengan satu jawaban saja.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Umur :
 - a. 20-25 tahun
 - b. 25-30 tahun
 - c. 30 Tahun keatas
3. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Akademi
 - e. Perguruan Tinggi

B. INFORMASI TENTANG RESPONDEN

Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan dibawah ini dengan cara melingkarinya.

➤ **Variabel (X) Pengawasan**

I. Penetapan Standar Kerja.

1. Adanya Penentuan waktu kerja dalam perusahaan sangatlah penting ?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Standar kerja yang ditetapkan oleh pimpinan tersebut memberatkan anda dalam melaksanakan pekerjaan ?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Melaksanakan tugas yang telah ditentukan berdasarkan job description?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

II. Pengukuran Hasil Kerja

4. Pimpinan memeriksa hasil-hasil kerja yang telah anda lakukan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Mengikuti setiap instruksi pimpinan yang telah diberikan kepada anda?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dan di tentukan berdasarkan standar kerja?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

III. Tindakan Koreksi/Perbaikan

7. Pimpinan memberikan tindakan perbaikan kepada anda dalam pelaksanaan tugas/ pekerjaan yang anda lakukan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
8. Pimpinan memberikan teguran dan menyerahkan perbaikan apabila anda melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas/ pekerjaan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
9. Pimpinan memberikan sanksi apabila terjadi kesalahan seperti datang terlambat, tugas tidak selesai tepat waktunya, tidak hadir tanpa alasan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

IV. Umpan Balik

10. Pimpinan memberikan informasi sebagai umpan balik dari prestasi kerja yang telah anda lakukan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
11. Umpan balik yang diberikan pimpinan dapat mengubah perilaku dalam melaksanakan tugas/ pekerjaan?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
12. Umpan balik yang diberikan dapat memberikan motivasi bagi anda untuk dapat bekerja lebih baik lagi?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

➤ **Variabel (Y) Produktivitas Kerja**

V. Efektivitas Kerja

13. Pekerjaan anda yang anda lakukan telah memenuhi pencapaian kualitas kerja yang baik?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

14. Pimpinan merasa puas dengan hasil yang telah anda kerjakan?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

15. memenuhi target waktu yang telah ditentukan dalam melaksanakan pekerjaan?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

VI. Efisiensi Kerja

16. Melakukan pekerjaan dengan menggunakan sarana dan prasarana secara berlebihan?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

17. Melaksanakan kerja harus berpedoman kepada penyelesaian kerja secepatnya walaupun sebenarnya masih tersedia waktu yang banyak untuk melakukannya?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

18. Menyelesaikan tugas/ pekerjaan yang dikerjakan dengan secepatnya?

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

VII. Semangat Kerja

19. Sarana dan prasana yang tersedia dapat menjadikan semangat dalam bekerja?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
20. Pekerjaan yang dilakukan sehari-hari menimbulkan rasa bosan?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
21. Diberikan penghargaan atas prestasi kerja yang di kerjakan?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju

III. Disiplin Kerja

22. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
23. Tidak masuk kerja karena alasan tertentu, memberitahukan kepada pimpinan?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
24. Terbiasa berbincang-bincang dengan rekan sekerja secara santai pada waktu jam kerja sedang berlangsung?
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju